BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri maupun mendayagunakan potensi alam dan lingkungn sosial untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan merupakan sarana penting untukmeningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu,peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Menurut Susanto (2013:85) Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, terencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumberdaya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat dimata dunia. Terutama untuk anak yang berada pada jenjang pendidikan SD, dengan mempelajari IPA siswa dapat meyakini kebesaran Tuhan Yang Maha Esa atas adanya ciptaan-Nya. Selain itu dengan belajar IPA, siswa akan dapat lebih saling menghormati, tolong menolong, saling mengasihi dengan yang lain.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Oleh karena itu, pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting diterapkan sejak usia dini.

Memahami pengertian dan tujuan mata pelajaran IPA di atas yang menuntut siswa agar berpikir secara kritis dan kreatif, maka untuk mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPA, sehingga diperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi yang diperoleh selama ini malah sebaliknya, bahkan tidak sesuai dengan harapan. Salah satu contoh yang peneliti temui di lapangan yaitu seperti nilai siswa yang rendah dan guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas III SD Negeri 34 Air Pacah, yang dilakukan 3 hari dari tanggal 3 sampai 6 januari 2019. Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, terlihat bahwa guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi, keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan proses pembelajaran belum optimal, siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III-A SD Negeri 34 Air Pacah Padang tanggal 5 Januari 2019, peneliti memperoleh informasi bahwa, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya partisipasi siswa mengemukakan pendapat, menjawab soal, bertanya, dan tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa. Dan selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III-B SD Negeri 34 Air Pacah Padang yang

dilakukan pada tanggal 5 Januari 2019, peneliti memperoleh informasi bahwa, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran terpusat pada guru dan kurangnya partisipasi siswa dalam mengemukan pendapat, menjawab pertanyaan dan tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa.

Permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 34 Air Pacah, Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 34 Air Pacah Padang, Tahun Pelajaran 2018/2019

Semester	Kelas	Nilai IPA			Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
I	A	85	28	59	3 orang	24 orang
I	B	82	37	61,8	6 orang	19 orang

Sumber : Guru Kelas III SD Negeri 34 Air Pacah, Padang

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA, salah satunya dikarenakan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satunya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan adalah dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

Menurut Bobbi (2010:32) *Quantum Teaching* adalah “Penggubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas’’.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan penelitian pada pembelajaran IPA kelas III di SD Negeri 34 Air Pacah Padang. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaranIPA. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN 34 Air Pacah Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru dalam menyajikan materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan pembelajaran IPA.
2. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran terutama bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Metode yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Hasil belajar belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Penelitian dibatasi pada pengaruh yang terdapat pada model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 34 Air Pacah, Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di kelas III SDN34 Air Pacah Padang?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* dalam proses pembelajar terhadap hasil belajar IPA kelas III SDN 34 Air Pacah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian Pendidikan, Sekolah, dan institusi pendidikan lain khususnya dalam pembelajaran IPA.

1. Manfaat Teoritis
   a. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terikat model *Quantum Teaching* pada pembelajaran IPA.
   b. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk yang lain melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.
2. Akademik

   Bagi peneliti, sebagai salah satu cara penerapan guru memperoleh belajar sarana pendidikan, selain itu di lampirkan dapat membandingkan dengan model yang tidak diajarkan sebelumnya.
3. Praktis
   a. Siswa

   Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan mampu melatih siswa untuk terlibat aktif dalam mencari, menggali, menghasilkan,

mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep IPA.

b. Guru

Bertambahnya wawasan guru kelas III SDN 34 Air Pacah Padang untuk menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPA sehingga guru dapat memperbaiki pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan profesionalitasnya.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam pembelajarandi SDN34 Air Pacah Padang sehingga menghasilkan *output* yang optimal.